

DAFTAR PUSTAKA

1. Djikoren L. Pelayanan kunjungan ke panti rehabilitasi orang dengan gangguan jiwa (odgj) “rumah pemulihan ecclesia” di Banten. 2023;3(1):35–45.
2. Wardaningsih S, Puspitosari WA. Program day care di kelompok gelimas jiwo untuk meningkatkan produktifitas kerja dan kemampuan sosial orang dengan gangguan jiwa (odgj). 11th Univ Res Colloq 2020. 2020;30–6.
3. Ayuningtyas D, Misnaniarti M, Rayhani M. Analisis situasi kesehatan mental pada masyarakat di Indonesia dan strategi penanggulangannya. J Ilmu Kesehat Masy. 2018;9(1):1–10.
4. Rinawati F, Alimansur M. Analisa faktor-faktor penyebab gangguan jiwa menggunakan pendekatan model adaptasi stres stuart. J Ilmu Kesehat. 2016;5(1):34.
5. Kesehatan K. Rencana aksi kegiatan (rak) tahun 2020-2024. In: Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020-2024. 2020. p. 27.
6. Kementerian Kesehatan RI. Riskesdas 2018. Lap Nas Riskesdas 2018 [Internet]. 2018;44(8):181–222. Available from: [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK_No_57_Tahun_2013_tentang_PTRM.pdf)
7. Riskesdas Jawa Tengah. Riskesdas provinsi Jawa Tengah. Kementerian Kesehatan RI. 2018. 88–94 p.
8. Correia DT, Sampaio D. Editorial: historical roots of psychopathology. Schizophr Bull. 2007;33(1):108–12.
9. Kabasa M. Assessment of psycho-social factors associated with relapses among mental patients . a cross-sectional study at Mbale Regional Referral Hospital . 2022;
10. Sato S, Nakanishi M, Ogawa M, Abe M, Yasuma N, Kono T, et al. Rehospitalisation rates after long-term follow-up of patients with severe mental illness admitted for more than one year: a systematic review. BMC Psychiatry. 2023;23(1):1–13.

11. Farooq N, Riaz DS. Psychosocial Factors as the Determinants of Relapse in Individuals with Substance Use Disorder. *Int J Innov Sci Technol.* 2022;4(6):97–104.
12. Zubi A khalaf Y, Hasan Al-jarrah LT, Mohammed Al-Alwan MM, Tahseen Swalmeh W, Salem Habarneh AF. Factors associated with relapse among mentally ill patients attending military mental health clinics. *Int J Sci Res Manag.* 2022;10(03):558–67.
13. Seyedfatemi N, Saber S. Social factors affecting relapse of severe mental illness: A qualitative analysis of healthcare team’s perceptions. *J Contemp Med Sci.* 2022;8(6):370–4.
14. Mutlu E, Anil Yağcıoğlu AE. Relapse in patients with serious mental disorders during the COVID-19 outbreak: a retrospective chart review from a community mental health center. *Eur Arch Psychiatry Clin Neurosci* [Internet]. 2021;271(2):381–3. Available from: <https://doi.org/10.1007/s00406-020-01203-1>
15. van Manen JG, Andrea H, van den Eijnden E, Meerman AMMA, Thunnissen MM, Hamers EFM, et al. Relationship between patient characteristics and treatment allocation for patients with personality disorders. *J Pers Disord.* 2011;25(5):656–67.
16. Speer DC. Differences in social resources and treatment history among diagnostic groups of older adults. *Hosp Community Psychiatry.* 1992;43(3):270–4.
17. Berk M, Dodd S, Callaly P, Berk L, Fitzgerald P, de Castella AR, et al. History of illness prior to a diagnosis of bipolar disorder or schizoaffective disorder. *J Affect Disord.* 2007;103(1–3):181–6.
18. McKenzie N, Marks I, Liness S. Family and past history of mental illness as predisposing factors in post-traumatic stress disorder. *Psychother Psychosom.* 2001;70(3):163–5.
19. O’Brien PG, Kennedy WZ, Ballard KA. Keperawatan kesehatan jiwa. 2014.
20. A NK, Anggarawati T, Kandar. Gambaran faktor predisposisi biologi pada klien gangguan jiwa di RSJD Dr. Amino Gondhohutomo Semarang. J

- Keperawatan Sisthana [Internet]. 2021;6(2):78–88. Available from: <https://jurnal.stikeskesdam4dip.ac.id/index.php/SISTHANA/article/view/68/62>
21. Supratti, Ashriady. Pendokumentasian Standar Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Daerah Mamuju. *J Kesehat Manarang*. 2018;2(1):44.
 22. Murtiningsih D. Asuhan keperawatan pada pasien stroke dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri; mandi di RSUD Dr Hardjono Ponorogo. 2019.
 23. Bickley LS. Bates buku ajar pemeriksaan fisik & riwayat kesehatan. Penerbit Buku Kedokteran; 2012.
 24. Potter, Perry, Hall S. *Fundamentals of Nursing*. 2017. 49–49 p.
 25. Kameg BN, Lee H. Factors influencing length of hospital stay among veterans admitted to an inpatient psychiatric unit. *Arch Psychiatr Nurs* [Internet]. 2023;43:106–10. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2022.12.001>
 26. Ekayanti E, Rohmawati DL, Komalawati R. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan jiwa serta kepedulian terhadap kelompok resiko dan gangguan jiwa. *J Pengabd Kesehatan* [Internet]. 2023;6(2):108–18. Available from: <https://jpk.jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/view/254%0Ahttps://jpk.jurnal.stikeskendekiautamakudus.ac.id/index.php/jpk/article/download/254/153>
 27. Azizah LM, Zainuri I, Akbar A. *Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa teori dan aplikasi praktik klinik*. 2016.
 28. Kanner AM, Patten A, Ettinger AB, Helmstaedter C, Meador KJ, Malhotra M. Does a psychiatric history play a role in the development of psychiatric adverse events to perampanel... and to placebo? *Epilepsy Behav* [Internet]. 2021;125:108380. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.yebeh.2021.108380>
 29. Kusumawati F. *Buku ajar keperawatan jiwa*. Jakarta: Salemba Medika; 2011.
 30. Adityas IP, Putra DSH. *Pedoman format dokumentasi pengkajian*

- keperawatan orang dengan gangguan jiwa (odgj). *J-REMI J Rekam Med dan Inf Kesehat.* 2022;3(3):243–50.
31. Dayakisni T, Hudaniah. *Psikologi Sosial.* Malang: UMM Press; 2012.
 32. Jatmiko I. Analisis faktor penyebab bunuh diri pada remaja. *Perpust Univ Airlangga.* 2020;7–24.
 33. Kramer EN, Reddy K, Shapiro B. A suicide attempt following psilocybin ingestion in a patient with no prior psychiatric history. *Psychiatry Res Case Reports.* 2023;2.
 34. Thiruvalluru RK, Edgcomb JB, Brooks JO, Pathak J. Risk of suicide attempts and self-harm after 1.4 million general medical hospitalizations of men with mental illness. *J Psychiatr Res [Internet].* 2023;157:50–6. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.jpsychires.2022.10.035>
 35. Yusuf A, Fitryasari PK R, Nihayati H endang. *Buku ajar keperawatan jiwa komprehensif.* 2015. 1–208 p.
 36. Andrade LH, Benseñor IM, Viana MC, Andreoni S, Wang YP. Clustering of psychiatric and somatic illnesses in the general population: multimorbidity and socioeconomic correlates. *Brazilian J Med Biol Res.* 2010;43(5):483–91.
 37. Sutejo. *Keperawatan kesehatan jiwa prinsip dan praktik asuhan keperawatan jiwa.* 2023. 1–224 p.
 38. Videback SL. *Psychiatric-mental health nursing eight edition.* 2018. 1–2678 p.
 39. Nugrahaini DK, Indari, Priasmoro DP. Gambaran faktor predisposisi yang mempengaruhi gangguan jiwa di Puskesmas Desa Bantur Kabupaten Alang. *Nurs Inf J.* 2021;1(1):31–5.
 40. Mawaddah N, Sari IP, Prastya A. Faktor predisposisi dan presipitasi terjadinya gangguan jiwa di Desa Sumbertebu Bangsal Mojokerto. *Glob Heal [Internet].* 2020;12(2):1–5. Available from: <https://www.e-ir.info/2018/01/14/securitisation-theory-an-introduction/>
 41. Syapitri H, Amila, Aritonang J. *Buku ajar metodologi penelitian kesehatan [Internet].* Ahlimedia Press. 2021. 1–212 p. Available from:

www.ahlimediapress.com

42. Hikmawati F. Metodologi penelitian. Depok: Rajawali Pers; 2020.
43. Adiputra IMS, Siregar D, Anggraini DD, Irfandi A, Trisnadewi NW, Nurmalita MH, et al. Statistik kesehatan: teori dan aplikasi. Medan: Yayasan Kita Menulis; 2021.
44. Purnasari N. Metodologi Penelitian. Bogor: Guepedia; 2021.
45. Sugiyono. Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: AIFABETA; 2013.
46. Sa'adah L. Metode penelitian ekonomi dan bisnis. Zulfikar, editor. Jombang: Penerbit LPPM; 2021.
47. Hardani, Adriani H, Ustiauwaty J, Utami EF, Istiqomah RR, Fardani RA, et al. Buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif. Abadani H, editor. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group; 2020.
48. Siregar S. Statistika deskriptif untuk penelitian: dilengkapi perhitungan manual dan aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Rajawali Pers; 2014.
49. Rinawati F, Alimansur M. Analisa Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Jiwa Menggunakan Pendekatan Model Adaptasi Stres Stuart. *J Ilmu Kesehat.* 2016;5(1):34–8.
50. Song J, Liang Y, Xu Z, Wu Y, Yan S, Mei L et al. Built environment and schizophrenia re-hospitalization risk in China: A cohort study. *2023;7(2):71–6.*
51. Tanjung AI, Neherta M, Sarfika R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kekambuhan Orang dengan Skizofrenia yang Berobat di Poli-Klinik Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Medan tahun 2021. *J Ilm Univ Batanghari Jambi.* 2022;22(1):432.
52. Cardoso CS, Caiaffa WT, Bandeira M, Siqueira AL, Abreu MNS, Fonseca JOP. Factors associated with low quality of life in schizophrenia. *Cad saúde pública / Ministério da Saúde, Fundação Oswaldo Cruz, Esc Nac Saúde Pública.* 2005;21(5):1338–40.
53. Firmawati, Handayani F. Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Status Ekonomi dengan Dukungan Keluarga Pada Pasien Skizofrenia di Wilayah

- Kerja Puskesmas Mongolato. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)* [Internet]. 2021;3(1). Available from: <https://journal.umgo.ac.id/index.php/Zaitun/article/view/1260%0Ahttps://journal.umgo.ac.id/index.php/Zaitun/article/viewFile/1260/791>
54. Darsana IW, Suariyani NLP. Trend karakteristik demografi pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali (2013-2018). *Arch Community Heal.* 2020;7(1):41.
 55. A O. Gambaran faktor-faktor pencetus kekambuhan pasien yang datang kembali ke ruang gawat darurat rumah sakit jiwa. 2018;1(3).
 56. Puspitasari E. Faktor yang mempengaruhi kekambuhan orang dengan gangguan jiwa. *J Perawat Indones.* 2017;1(2).
 57. Amalia I, Hermawati E. Hubungan karakteristik pasien skizofrenia terhadap tingkat kekambuhan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Pontianak. *J Cerebellum.* 2022;8(2):1–6.
 58. Stuart GW. Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa stuart, edisi indonesia. 2021.
 59. Restiana N, Sulistian F. Karakteristik pasien yang mengalami gangguan jiwa di Wilayah Kerja Puskesmas Tamansari. *J Med Cendikia.* 2017;4(2):124–30.
 60. Jatmika, Triana K, Purwaningsih N. Hubungan komunikasi terapeutik dan risiko perilaku kekerasan pada pasien skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali. *J Raflesia Keperawatan.* 2020;2(1):1–10.
 61. MA M, D M. Serotonin transporter gene polymorphism and psychiatric disorders: is there a link? *Indian J Psychiatry.* 2011;54(4):289–99.
 62. Syafwani M. Hubungan pelaksanaan tugas keluarga dalam bidang kesehatan dengan frekuensi kekambuhan pasien skizofrenia di IGD RSJ Sambanglihum. *J Ilm Ilmu Keperawatanmiah ilmu keperawatan.* 2023;14(4):146–55.
 63. Suerni T, PH L. Respons pasien perilaku kekerasan. *J Penelit Perawat Prof.* 2019;1(1):41–6.
 64. Muyasaroh H, Mamnu'ah. Hubungan stres psikologis dengan frekuensi kekambuhan pada pasien skizofrenia di RSJ Grhasia DIY. *STIKES*

- 'Aisyiyah Yogyakarta. 2014;1–8.
65. Borba L de O, Maftum MA, Vayego SA, Mantovani M de F, Felix JVC, Kalinke LP. Adherence of mental therapy for mental disorder patients to drug health treatment. *Rev da Esc Enferm.* 2018;52:1–10.
 66. Surbakti CI, Sinaga TA, Sianipar AY. Profil penggunaan obat antipsikotik pada pasien orang dengan gangguan jiwa (odgj) di Upt. Puskesmas Helvetia Kota Medan. *J Pharm Sci.* 2022;5(2):187–92.
 67. Li Q, Zhong S, Zhou J, Wang X. Delusion, excitement, violence, and suicide history are risk factors for aggressive behavior in general inpatients with serious mental illnesses: A multicenter study in China. *Psychiatry Res.* 2019;272:130–4.
 68. Caroline A, Brandão B, Virginia E, Souza M De, Federal U, Simões CAC. Relationship between impulsivity and aggressiveness with mental disorders and suicide risk in cocaine/crack users. 2022;7:781–99.
 69. Rachmawati U, Islamiyah, Firman. Gambaran kekambuhan penderita gangguan jiwa di komunitas. *SEMNASKEP [Internet].* 2020;8(4):166–70. Available from: <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/12261%0D>
 70. Astawa IGNP, Trisnowati R. Perilaku bunuh diri pada gangguan afektif bipolar: sebuah tinjauan pustaka. *J Has Penelit dan Pengemb.* 2023;1(3):184–91.
 71. Sri Novitayani. Karakteristik pasien skizofrenia dengan riwayat rehospitalisasi. *Idea Nurs J.* 2016;6(2):23.
 72. Nofriyanto A. Hubungan karakteristik psikologis jenis kelamin dengan frekuensi kekambuhan pada pasien skizofrenia di Poliklinik Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta. *J UNISA [Internet].* 2019;5–24. Available from: [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%202.pdf)
 73. Persson M, Sturup J, Belfrage H, Kristiansson M. Self-reported violent ideation and its link to interpersonal violence among offenders with mental disorders and general psychiatric patients. *Psychiatry Res [Internet].* 2018;261(March 2017):197–203. Available from: <https://doi.org/10.1016/j.psychres.2017.12.079>

74. Pahlasari R. Prevalensi pasien yang mengalami gejala psikotik dengan riwayat penggunaan napza di RSKO Jakarta pada tahun 2011-2012. 2013;1(1):1–15.
75. Viana M, Sari NY, Dora MD. Hubungan stigma dengan pengambilan keputusan keluarga dalam melakukan pengobatan pasien gangguan jiwa. *Pinang Masak Nurs J*. 2023;2(1):1–12.
76. Damanik RK, Pardede JA, Manalu LW. Terapi kognitif terhadap kemampuan interaksi pasien skizofrenia dengan isolasi sosial. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2020;11(2):226–35.
77. R G. Perbedaan tingkat kognitif pada pasien skizofrenia yang baru dirawat dan setelah perawatan di Rumah Sakit Jiwa Daerah Sungai Bangkong Kota Pontianak. *J Kesehat Khatulistiwa*. 2017;3(2).
78. Sulisetiorini, Prayitno A, Irawati Wibowo Y. Pengobatan pasien gangguan jiwa yang dipasung oleh keluarga: studi kasus di Kabupaten Trenggalek. *J Kesehat dan Kedokt*. 2024;5(2).
79. D K, Sadock. *Sinopsis Psikiatri*. Jakarta: Binarupa Aksara; 2010.
80. Romas MZ, Widianoro FW. Studi kasus penderita skizofrenia paranoid. 2022;18(1):25–9.
81. Wardana GH, Kio AL, Arimbawa AAGR. Hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat Kekambuhan Klien dengan resiko perilaku kekerasan. *E-JournalPoltekkesjogjaAcId* [Internet]. 2020;9(1):69–72. Available from: <http://e-journal.poltekkesjogja.ac.id/index.php/caring/>
82. Kiki Rizki Dasaryandi, Dedy Asep, Anggi Ngesti Rahayu. Mental nursing care mr. U with the risk of violent behavior at The Pekanbaru Tampan Mental Hospital in 2022. *J Rumpun Ilmu Kesehat*. 2022;2(3):157–64.
83. Pardede JA, Simanjuntak GV, Laia R. Gejala risiko perilaku kekerasan menurun setelah diberikan progressive muscle relaxation therapy pada pasien skizofrenia. *J Ilmu Keperawatan Jiwa*. 2020;3(2):91–9.